

**CIRI MURID KRISTUS****M-3****Diskusi Pembukaan:**

1. Pada pertemuan COOL yang sebelumnya, kita belajar untuk mengenali satu area ketaatan yang Tuhan sedang tekankan (keluarga, pekerjaan, pelayanan, karakter) serta mengambil langkah ketaatan konkret minggu ini, meski terasa kecil atau tidak nyaman. Sharingkanlah pengalaman Anda tersebut dalam kelompok COOL.

BERBUAH BANYAK**Ayat Bacaan:** (dibaca bersama-sama dengan tegas dan jelas)**Yohanes 15:8**

“Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku.”

Pendahuluan: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Setiap murid Kristus dipanggil bukan hanya untuk bertumbuh, tetapi untuk menghasilkan buah. Yesus dengan tegas menyatakan bahwa buah adalah bukti nyata dari kehidupan murid. Tanpa buah, iman hanya berhenti pada pengakuan, bukan perwujudan. Berbuah bukan tentang prestasi rohani atau pencapaian pelayanan, melainkan tentang kehidupan Kristus yang nyata melalui kita. Yohanes 15 menunjukkan bahwa Allah Bapa dipermuliakan ketika murid-murid-Nya berbuah banyak.

Bahan Sharing: (baca secara bergantian beberapa kalimat per-orang)

Yesus tidak meminta murid-murid-Nya berusaha keras menghasilkan buah dengan kekuatan sendiri. Ia mengajar bahwa buah adalah hasil dari hubungan yang benar dengan Dia. Lalu bagaimana secara praktis seorang murid bisa hidup berbuah banyak?

1. Tinggal di Dalam Kristus

“Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu. Sama seperti ranting tidak dapat berbuah dari dirinya sendiri, kalau ia tidak tinggal pada pokok anggur, demikian juga kamu tidak berbuah, jikalau kamu tidak tinggal di dalam Aku. Akulah pokok anggur dan kamu lah ranting-rantingnya. Barangsiapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia, ia berbuah banyak, sebab di luar Aku kamu tidak dapat berbuat apa-apa.” (Yohanes 15:4-5)

“Orang benar akan bertunas seperti pohon korma, akan tumbuh subur seperti pohon aras di Libanon; mereka yang ditanam di bait TUHAN akan bertunas di pelataran Allah kita. Pada masa tua pun mereka masih berbuah, menjadi gemuk dan segar,” (Mazmur 92:13-15)

Yesus berkata, “Tinggallah di dalam Aku dan Aku di dalam kamu.” Sama seperti ranting tidak bisa berbuah jika terpisah dari pokok anggur, demikian juga murid tidak dapat berbuah tanpa hubungan yang hidup dengan Kristus. Berbuah bukan soal kemampuan, melainkan keterhubungan. Ketika kita tinggal di dalam Kristus melalui doa, firman, dan keintiman dengan Roh Kudus, kehidupan-Nya mengalir dan menghasilkan buah secara alami.

Mazmur 92 menggambarkan orang benar seperti pohon yang ditanam di rumah Tuhan dan tetap berbuah pada masa tua. Artinya, buah bukan musiman, tetapi konsisten. Hubungan yang terpelihara dengan Tuhan menghasilkan kehidupan yang stabil dan produktif secara rohani. Bangunlah waktu pribadi dengan Tuhan setiap hari. Pelihara keintiman, bukan sekadar rutinitas rohani dan izinkan Roh Kudus memimpin kehidupan sehari-hari. Murid sejati berbuah karena tinggal, bukan karena memaksa diri.

2. Hidup yang dibersihkan Tuhan

“Setiap ranting pada-Ku yang tidak berbuah, dipotong-Nya dan setiap ranting yang berbuah, dibersihkan-Nya, supaya ia lebih banyak berbuah.” Yohanes 15:2

“Memang tiap-tiap ganjaran pada waktu ia diberikan tidak mendatangkan suacita, tetapi dukacita. Tetapi kemudian ia menghasilkan buah kebenaran yang memberikan damai kepada mereka yang dilatih olehnya.” Ibrani 12:11

Yesus berkata bahwa setiap ranting yang berbuah akan dipangkas supaya berbuah lebih banyak. Pemangkasan bukan tanda penolakan, tetapi tanda perhatian dan kasih Allah. Dalam proses pemuridan, Tuhan sering membersihkan hidup kita melalui disiplin, teguran firman, atau situasi yang tidak nyaman agar karakter Kristus makin nyata.

Ibrani 12 menegaskan bahwa disiplin Tuhan mendatangkan buah kebenaran dan damai sejahtera. Tanpa pemangkasan, pertumbuhan menjadi liar dan tidak maksimal. Murid sejati mau dibentuk, bukan hanya diberkati. Terima proses Tuhan dengan hati yang mau diajar, biarkan Tuhan menyingsirkan hal-hal yang menghambat pertumbuhan dan jangan melawan proses, tetapi bertumbuh di dalamnya. Murid sejati tidak menolak proses, karena tahu itu menghasilkan buah.

3. Menghasilkan Buah yang Memuliakan Allah

Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-murid-Ku. (Yohanes 15:8)

“Tetapi buah Roh ialah: kasih, suacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.” (Galatia 5:22-23)

Yesus menekankan bahwa tujuan berbuah adalah memuliakan Bapa. Buah yang Tuhan kehendaki bukan hanya hasil pelayanan, tetapi juga buah Roh: kasih, suacita, damai sejahtera, kesabaran, dan penguasaan diri. Buah inilah yang menjadi kesaksian hidup dan tanda bahwa Kristus benar-benar hidup di dalam kita.

Buah Roh tidak bisa dihasilkan secara instan, tetapi melalui kehidupan yang terus berjalan bersama Roh Kudus. Ketika karakter kita berubah, dunia dapat melihat Kristus melalui hidup kita. Periksa jenis buah yang sedang bertumbuh dalam hidup Anda, fokus pada perubahan karakter, bukan hanya aktivitas dan jadikan hidup Anda kesaksian bagi orang lain. Murid sejati memuliakan Allah melalui buah hidupnya.

Evaluasi:

1. Apakah hidup saya saat ini menunjukkan buah rohani yang nyata?
2. Proses pemangkasan apa yang Tuhan sedang kerjakan dalam hidup saya?
3. Buah apa yang Tuhan ingin saya hasilkan lebih lagi untuk memuliakan-Nya?

Penutup:

Berbuah banyak bukan pilihan, tetapi panggilan bagi setiap murid Kristus. Ketika kita tinggal di dalam Kristus, rela dibentuk, dan hidup untuk memuliakan Allah, maka hidup kita akan menghasilkan buah yang kekal. Menjadi murid sejati berarti hidup yang memberi dampak, membawa kehidupan, dan memuliakan Bapa.

Actions:

1. Evaluasi kehidupan pribadi: buah apa yang terlihat dan buah apa yang perlu ditumbuhkan.
2. Luangkan waktu setiap hari untuk tinggal dalam Kristus melalui doa dan firman.
3. Lakukan satu tindakan nyata minggu ini yang mencerminkan buah Roh (mengasihi, sabar, mengampuni).